



BUKU JAWABAN TUGAS MATA KULIAH

TUGAS 2

Nama Mahasiswa : AZIZA AZ ZAHRA

Nomor Induk Mahasiswa/ NIM : 049037325

Kode>Nama Mata Kuliah : PUST4104/Layanan Perpustakaan

Kode>Nama UPBJJ : 41/UPB-JJ PURWOKERTO.

Masa Ujian : 2022/23.2(2023.2)

Jawaban tugas 2 Layanan perpustakaan

1. Analisis SWOT dan bentuk promosi pada Dinad Arsip dan Perpustakaan Daerah di Banyumas, Jawa Tengah

Analisis SWOT merupakan teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunities) dan ancaman (Threats)

Kekuatan dari Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah :

1. Menjadi satu satunya perpustakaan umum yang ada di daerah Banyumas
2. Merupakan perpustakaan milik pemerintah sehingga lebih terjaga dan bisa diakses dalam waktu yang lama
3. Bangunan yang terletak di tengah kota sehingga memudahkan seluruh pengunjung dari berbagai kawedanan untuk mengunjungi perpustakaan
4. Fasilitas yang memadai, mulai dari parkir, tempat sholat, wifi gratis, serta gazebo yang tersedia di luar perpustakaan sehingga menambah kesan menarik
5. Memiliki ruang bermain anak

Kelemahan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah

1. Tempat yang cukup terbatas dan sempit sehingga banyak ruang yang digabung menjadi satu, misal ruang sirkulasi dengan ruang literasi.
2. Jam pengunjungan yang terbatas yaitu hanya dari jam 8 sampai jam 4 sore pada hari Senin-Kamis dan Jum'at, Sabtu yang memiliki jadwal lebih awal yaitu jam 2, serta hari Minggu yang tutup.
3. Koleksi yang belum banyak jika dibandingkan dengan perpustakaan sebuah universitas
4. Beberapa kunci loker yang hilang / rusak

Peluang

1. Karena memiliki gazebo dan ruang bermain anak, menjadikan peluang pengunjung perpustakaan seharusnya bisa lebih banyak, karena targetnya bukan hanya orang dewasa, namun juga anak anak.
2. Dekat dengan sekolah sekolah sehingga lebih memudahkan dalam kegiatan promosi perpustakaan
3. Karena milik pemerintah maka pembiayaan dalam seluruh kegiatan di perpustakaan menjadi lebih nyata

Ancaman

1. Ketersediaan koleksi yang terbatas menjadikan pengguna memiliki opsi lain dalam kegiatan mengunjungi perpustakaan
2. Kerusakan pada kunci loker menjadikan pengunjung menjadi was was dalam menaruh barang bawaan ketika memasuki perpustakaan
3. Kurangnya jam buka perpustakaan menjadikan semakin berkurangnya

pengunjungan oleh masyarakat. Padahal banyak masyarakat yang hanya bisa mengunjungi saat weekend karena terkendala pekerjaan

Kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah di Banyumas :

1. Melalui media internet, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah rutin membagikan aktivitas dan kegiatan di dalamnya, selain itu banyak lomba berbasis online seperti vlog dengan tema perpustakaan atau yang lain yang bisa menambah perhatian masyarakat dengan hadiah yang menadik

2. Media cetak

Perpustakaan Daerah sering masuk dalam koran harian khusus untuk masyarakat Banyumas, biasanya isinya bisa berupa tambahan koleksi baru atau ada event besar yang akan dilakukan

3. Pameran

Pada bulan bahasa kemarin, Dinas Arsip dan Perpustakaan mengadakan pameran pada ruang depan perpustakaan, dengan koleksi yang bertema sejarah Indonesia bisa menambah pengunjung untuk datang

4. Library tour

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah bekerja sama dengan beberapa sekolah dari jenjang SD hingga SMA untuk melakukan tour library dengan tujuan mengenalkan perpustakaan pada pelajar

2. Menurut Kartosedono dan Daryono (2011) beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan minat baca pada masyarakat, khususnya pada anak yaitu sebagai berikut :

* Tersedianya pilihan yang luas atas bahan bacaan anak.

Dalam hal ini Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah sudah mulai menyediakan banyak buku bacaan untuk anak anak, mulai dari umur 2-7tahun atau 7-15tahun. Mulai dari buku bacaan non fiksi seperti kartun, buku cerita hingga ensiklopedi khusus anak anak dalam mengenal dunia.

* Seleksi yang dilakukan pustakawan didasarkan pada kebutuhan anak

Pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah, pustakawan menyediakan angket survey minat baca di Banyumas, yang dalam isi angket tersebut di sebutkan saran buku bacaan yang harus disediakan. Banyak orang tua yang mengusulkan buku khusus anak anak

* Tersedianya waktu bagi anak anak untuk menyempatkan membaca buku

Sedari kecil saya bersekolah, sekolah selalu menyediakan 1jam dalam seminggu belajar untuk mengunjungi perpustakaan, hal ini dibuat agar para murid menjadi tergerak untuk membaca buku.

Pada hari Jumat lalu, saya berkunjung ke Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah dan ternyata sedang banyak anak anak SD yang melakukan kunjungan ke perpustakaan. Saya menyempatkan untuk bertanya kepada guru, dan guru tersebut mengatakan bahwa ini adalah program sekolahnya agar anak anak bisa mengenal buku di masa belajarnya